

STUDI PENAFSIRAN *LAFAZH MAU'IZHAH* DALAM *TAFSIR AL-MARÂGHÎ*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Anis Qurnia Rahma

NIM: Q120013

NIRM: 12/X/38.3.3/0013

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2019

STUDI PENAFSIRAN *LAFAZH MAU'IZHAH* DALAM *TAFSIR AL-MARÂGHÎ*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Anis Qurnia Rahma

NIM: Q120013

NIRM: 12/X/38.3.3/0013

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Qurnia Rahma

NIM : Q120013

NIRM : 12/X/38.3.3/0013

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Studi Penafsiran *Lafazh Mau'izhah* Dalam *Tafsir Al-Marâghî*

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 1 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Anis Qurnia Rahma

LEMBAR PERSETUJUAN

STUDI PENAFSIRAN *LAFAZH MAU'IZHAH* DALAM *TAFSIR AL-MARÂGHÎ*

Disusun oleh:

Anis Qurnia Rahma
NIRM: 12/X/38.3.3/0013

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 15 Juli 2019

Dosen Pembimbing



Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I
NIDN: 2126128401

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi N. R, M.Hum
NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI PENAFSIRAN *LAFAZH MAU'IZHAH* DALAM *TAFSIR AL-MARÂGHÎ*

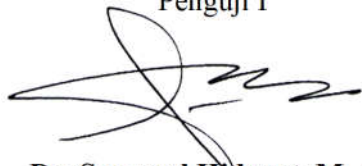
Disusun oleh:
Anis Qurnia Rahma
NIRM: 12/X/38.3.3/0013

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (STIQ) Isy Karima
Pada Tanggal: 19 Juli 2019
Susunan Dewan Penguji:
Ketua



Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I
NIDN: 2126128401

Penguji I



Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag
NIDN: 0605096402

Penguji II



Dr. Muh. Fajar Pramono, M. Si
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk

memperoleh Gelar Sarjana

Tanggal: 19 Juli 2019

Ketua STIQ Isy Karima



Dr. Muh. Fajar Pramono, M. Si
NIDN: 2119046601

MOTTO

وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ آيَاتٍ مُبَيِّنَاتٍ وَمَثَلًا مِّنَ الَّذِينَ خَلَوْا مِن قَبْلِكُمْ وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٣٤﴾

“Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kamu ayat-ayat yang memberi penerangan, dan contoh-contoh dari orang-orang yang terdahulu sebelum kamu dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.”

(QS. An-Nûr: 34)

ABSTRAK

ANIS QURNIA RAHMA-NIRM: 12/X/38.3.3/0013

Studi Penafsiran *Lafazh Mau'izhah* Dalam *Tafsir Al-Marâghî*

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima, Juli, 2019

Kata kunci: *Lafazh Mau'izhah*, *Tafsir al-Marâghî*

Mau'izhah merupakan suatu yang urgen karena bagian dari sunnah para rasul. Juga merupakan sifat dari al-Qur'an, karena al-Qur'an sendiri adalah sumber *mau'izhah*. *Lafazh mau'izhah* sering digunakan sebagai bagian dari metode dakwah bila disandingkan dengan *lafazh hasanah* sehingga menjadi sebuah kalimat '*mau'izhah hasanah*' maksudnya adalah menyampaikan dakwah dengan cara yang baik dan disenangi dengan tujuan mendekatkan manusia kepada kebaikan sesuai keridhaan Allah *Ta'âla*. Termasuk dalam sebuah keluarga harus ada upaya saling memberi *mau'izhah*. Bila dalam lingkup kecil, *mau'izhah* memberi perubahan yang baik, maka mudah juga untuk memperbaiki masyarakat yang luas. Sebagai manusia, kita sering lalai dan lupa dari jalan kebenaran. Oleh sebab itu, seseorang sangat butuh kepada *mau'izhah* untuk kebaikan dunia dan akhiratnya. Tapi pada saat ini hanya sedikit orang yang mau memperhatikannya, baik dalam hal menyampaikan *mau'izhah* maupun menerimanya. Karena yang terjadi pada akhir zaman ini, orang-orang lebih sensitif bila diingatkan sehingga ada istilah EGP (*Emang Gue Pikirin*) atau *masa bodoh, hidup-hidup lo* yang menengung juga *elo*.

Allah *Subhânahu Wa Ta'âla* telah menyebutkan banyak *lafazh mau'izhah* dalam al-Qur'an. Untuk menelusuri seluruh makna *lafazh mau'izhah* tersebut dibutuhkan kitab tafsir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran *lafazh mau'izhah* dalam *tafsir Al-Marâghî*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudhu'i tahlili* (tematik analitis) yaitu dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat *lafazh mau'izhah* dan derivasinya kemudian menjelaskan penafsirannya dalam *tafsir al-Marâghî* serta menganalisa ayat-ayat tersebut dan mengelompokkannya sesuai dengan makna tafsirannya.

Selanjutnya, memaparkan makna *lafazh mau'izhah* dalam tabel berdasarkan skema *al-Wujûh wa an-Nazhâir*. Peneliti menemukan bahwa *lafazh mau'izhah* tidak hanya dimaksudkan sebagai nasihat yang disampaikan lewat ucapan saja. Tetapi *lafazh mau'izhah* dan derivasinya dalam al-Qur'an memiliki banyak makna sesuai kegunaan *lafazh* tersebut. Di antaranya: *kitâbullâh*, berita umat terdahulu, perkataan hikmah dan syari'at Allah berupa perintah dan larangan.

Pembimbing: 1. Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I

ABSTRACT

ANIS QURNIA RAHMA-NIRM: 12 / X / 38.3.3 / 0013

A Study of *Mau'izhah* Word Interpretation in *Al-Marâghî*

Thesis: Karanganyar: Study Program of Al-Qur'an and Interpretation, al-Qur'an sciences institute of Isy Karima, July, 2019

Keywords: *Mau'izhah*, *Al-Marâghî*

Mau'izhah is an urgent matter as it is a part of sunnah Rasul. It is also a characteristic of al-Qur'an as it is the source of *mau'izhah*. *Mau'izhah* word is often used as a part of preaching method when it is put alongside *hasanah* word that it is formed as *mau'izhah hasanah* phrase. The phrase is defined as preaching in good and well liked way bringing the purpose to draw human closer to the goodness in accordance to Allah's pleasure. Including within a family, there should be effort of giving *mau'izhah*. If in small scope *mau'izhah* brings a good change, to fix a boarder society will be easier. As human, we are often being remiss and oblivious from the right path. Because of that, human really needs *mau'izhah* for the merit of their world and their afterlife. Nowadays, it is only a small amount of people who want to pay attention to it, whether giving or accepting *mau'izhah*. As what happens in this late ago, people becomes more sensitive when they are reminded so that the terms like EGP (Emang Gue Pikirin), masa bodo or hidup-hidup lo yang nanggung are developed.

Allah Ta'ala has mentioned many of *mau'izhah* word in al-Qur'an. To interpret the whole definition of *mau'izhah* word, tafsir book is needed. The purpose of this study is to find the interpretation of *mau'izhah* word in *al-Marâghî tafsir* book. The method used in this research is *maudhu'i tahlili* (analytical thematic) by finding the verses in al-Qur'an with *mau'izhah* word in theme and their derivation then explaining the interpretation in *al-Marâghî tafsir* book and analysing the verses and classifying them according to their interpretation meaning.

Then, explaining the meaning of *mau'izhah* word in table according to *al-Wujûh wa an-Nazhâir* scheme. Researcher found that *mau'izhah* word was not only meant as advice that is delivered through mere utterance. *Mau'izhah* word and its derivation in al-Qur'an has many meaning depending on the word usage. In particular: *kitâbullah*, the message of the past people, the words of wisdom and the shari'ah of Allah in the form of orders and prohibitions.

Advisor: 1. Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		Tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol di samping tombol <i>enter</i>)

¹ Fajar Pramono dkk, 2018, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Karanganyar: STIQ Isy Karima), hlm. 49-53

19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء	,	(ada pada tombol di samping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَي	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	$\hat{A}$	a dengan topi di atas
2	يَ	$\hat{I}$	i dengan topi di atas
3	وُ	$\hat{U}$	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 bersamaan, kemudian tekan huruf a, i atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta' marbûthah*

Ta' marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta' marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), huruf tersebut ditransliterasi menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta'khudzûna*

النَّوْءُ : *an-nau`*

أَكَلَ : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*) maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Râsyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أنعمنا بنعمة الإيمان والإسلام، ونصّلّي ونسلّم على خير الأنام سيّدنا محمّد وعلى آله وصحبه أجمعين، أمّا بعد

Segala puji hanya milik Allah *Ta'ala* atas segala nikmat, karunia dan rahmat-Nya, Rabb semesta alam yang merawat dan mengatur apa saja yang ada di langit dan di bumi sehingga tidak layak bagi-Nya persekutuan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga hari Akhir kelak.

Skripsi yang berjudul **“Studi Penafsiran Lafazh Mau’izhah Dalam Tafsir Al-Marâghî”** ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima Karanganyar.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mengalami adanya kesulitan dan kebingungan. Namun dengan izin Allah, alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Juga tidak lepas dari do’a, bantuan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Maka dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis haturkan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Muh. Fajar Pramono, M. Si selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima yang telah memberikan banyak motivasi, saran dan nasihat kepada seluruh mahasiswanya untuk senantiasa berkarya.
2. Bapak Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I selaku dosen pembimbing yang dengan kesabarannya selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Apip Najjaruddin S.Pd.I al-Hafizh selaku Mudir Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi dan tauladan.
4. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Ilmu al Qur’an Isy Karima yang telah memberikan banyak ilmu dan arahan serta bantuan kepada penulis.
5. Segenap keluarga besar Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menjalani masa studi di Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima.
6. Sahabat-sahabat angkatan III, kakak dan adik tingkat STIQ Isy Karima yang telah mendukung, memotivasi dan menawarkan bantuannya kepada penulis.
7. Kedua orang tua (abah dan umi) yang selalu memberikan dukungan dan do’a serta meridhai langkah ini. Terima kasih atas segala perjuangan, cinta dan kasih sayangnya selama ini.
8. Dan seluruh keluarga juga sanak saudara atas do’a dan dukungannya. Semoga Allah mengumpulkan kita semua di Surga-Nya yang abadi. *Aamiin.*

Akhirnya penulis menyadari, dengan wawasan keilmuan penulis yang masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi penulis sendiri serta segenap pembaca. Semoga tercatat sebagai amal shalih yang memberatkan timbangan kebaikan di hari akhir kelak. *Aamiin*.

Karanganyar, 14 Juli 2019
Penulis

Anis Qurnia Rahma

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR.....	i
JUDUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kajian Pustaka.....	5
1.5.1 Penelitian Terdahulu.....	5
1.5.2 Landasan Konseptual.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.6.1 Jenis Penelitian.....	8
1.6.2 Objek Penelitian.....	8
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.6.4 Teknik Analisa Data.....	9

BAB II GAMBARAN UMUM TAFSIR AL-MARÂGHÎ DAN MAU'IZHAH.....	11
2.1 Pengantar.....	11
2.2 <i>Tafsir Al-Marâghî</i>	11
2.2.1 Biografi Ahmad Mushthafa Al-Marâghî.....	11
2.2.2 Sejarah Penulisan <i>Tafsir Al-Marâghî</i>	13
2.2.3 Metode dan Corak <i>Tafsir Al-Marâghî</i>	15
2.3 Pengertian <i>Mau'izhah</i>	17
2.4 Penutup.....	18
BAB III PENAFSIRAN LAFAZH MAU'IZHAH DALAM TAFSIR AL-MARÂGHÎ.....	20
3.1 Pengantar.....	20
3.2 <i>Lafazh Mau'izhah</i> Dalam Al-Qur'an.....	20
3.2.1 Penafsiran Al-Marâghî.....	20
3.3 Penutup.....	73
BAB IV ANALISA LAFAZH MAU'IZHAH DALAM TAFSIR AL-MARÂGHÎ DAN AL-WUJÛH WA AN-NAZHÂIR.....	74
4.1 Pengantar.....	74
4.2 Analisa Penafsiran <i>Lafazh Mau'izhah</i>	74
4.3 Perspektif <i>Lafazh Mau'izhah</i> Berdasarkan Skema <i>Al-Wujûh wa An-Nazhâir</i>	97
4.4 Penutup.....	99
BAB V PENUTUP.....	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102